



BUTUH PERANGKAT PEMBELAJARAN LENGKAP

KLIK DISINI

Antropologi

Satuan Pendidikan : SMA / MA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran / Minggu

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tentang Metode Etnografi • Teknik Penelitian Etnografi • Deskripsi institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia. • Fakta: <ul style="list-style-type: none"> - Institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia • Konsep: 	<p>Melakukan penelitian etnografi di lingkungan setempat tentang institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian).</p> <p>Membaca literatur tentang institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam masyarakat tertentu.</p> <p>Mendiskusikan dan mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.</p>
4.1 Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Institusi Sosial - Pengertian Kelompok etnik - Pengertian etnografi • Prinsip: <ul style="list-style-type: none"> - Tehnik Penelitian Etnografi • Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia 	
<p>3.2 Menemukan dan menunjukkan persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar tercapai pemahaman tentang keanekaragaman dan kesamaan budaya, sehingga terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati dalam rangka membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia. • Kesadaran tentang kondisi masyarakat Indonesia yang Multietnik. • Fakta: <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia - kondisi masyarakat Indonesia yang Multietnik • Konsep: <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Masyarakat multietnik - Karakteristik institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia • Prinsip: <ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang multikulturalisme • Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia 	<p>Membaca dan mendiskusikan berbagai laporan etnografi untuk menemukan persamaan serta perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia.</p> <p>Melakukan kajian komparatif untuk menemukan dan menarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia.</p> <p>Membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat Multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai.</p>
<p>4.2 Melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), membaca literatur yang relevan, dan berdiskusi untuk menemukan persamaan serta perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati untuk membangun</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai		
3.3 Menemukan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep tentang Nilai-Nilai Kultural (<i>cultural values</i>) • Pewarisan nilai-nilai kultural atau proses sosialisasi dan enkulturasi. • Fakta: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia • Konsep: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai kultural - Konsep sosialisasi dan enkulturasi • Prinsip: <ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang sosialisasi dan enkulturasi • Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai 	<p>Mendiskusikan dan mendeskripsikan nilai-nilai kultural bangsa Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa)</p> <p>Mendiskusikan cara-cara pewarisan nilai-nilai kultural kepada generasi penerus dengan contoh-contoh konkrit dalam bentuk perilaku.</p> <p>Membangun sikap dengan menjadikan nilai-nilai kultural Indonesia sebagai pedoman perilaku.</p>
4.3 Melakukan refleksi/diskusi untuk menarik kesimpulan tentang nilai-nilai kultural nasional Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai		
3.4 Mempromosikan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai kultural positif yang dapat dipromosikan sebagai bagian dari budaya nasional (<i>national culture</i>). • Fakta: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai kultural positif di Indonesia • Konsep: 	<p>Mengidentifikasi (memilih) nilai-nilai kultural yang positif untuk dipromosikan sebagai bagian dari kebudayaan nasional berdasarkan hasil kajian perbandingan terhadap berbagai institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia</p> <p>Menyusun strategi untuk mempromosikan nilai-nilai kultural yang positif tersebut dalam rangka pembangunan budaya nasional</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>budaya nasional (<i>national culture</i>)</p> <p>4.4 Membuat program dan berbagai model untuk mempromosikan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) sebagai budaya nasional (<i>national culture</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai kultural positif - Budaya Nasional • Prinsip: <ul style="list-style-type: none"> - Strategi untuk mempromosikan nilai-nilai kultural yang positif tersebut dalam rangka pembangunan budaya nasional (<i>national culture</i>). • Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) sebagai budaya nasional (<i>national culture</i>) 	<p>(<i>national culture</i>).</p>